

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana yang dibuat oleh peneliti sebagai pedoman kegiatan penelitian yang akan dilakukan sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana setiap permasalahan menyangkut variabel-variabel objek yang diteliti diukur serta dianalisis secara statistik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*, bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*. Desain ini masih memungkinkan adanya pengaruh dari variabel pengganggu yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Dalam *Quasi Eksperimental Design* memiliki dua bentuk yakni *Time Series Design* dan *The Non-Equivalent Group Design*, bentuk desain *Quasi Eksperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Non-Equivalent Group Design* yakni rancangan yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan randomisasi (Yusuf, 2014).

Pada penelitian ini, kelompok eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan metode *telenursing* dengan paket intervensi (*Whatsapp reminder* dan edukasi video) dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Perbedaan rata-rata nilai *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan untuk menentukan adanya pengaruh metode *telenursing* terhadap kepatuhan dan motivasi ibu hamil mengkonsumsi tablet besi.

Rentang waktu pemberian pretest dan posttest adalah 30 hari. Hal ini sesuai dengan teori evaluasi bahwa jarak antara dua pengukuran minimal 2 (dua) minggu untuk pengetahuan dan minimal 1 bulan untuk perlakuan (Budiharto, 2008). Hal ini juga sejalan dengan pemberian tablet besi di Puskesmas Wagir yang dilakukan sebulan sekali dan pemberiannya sebanyak 30 butir.

Rancangan penelitian dapat dilihat pada skema berikut ini :

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
KE	O ₁	X ₁	O ₂
KK	O ₁	-	O ₂

Keterangan :

KE : Kelompok Eksperimen

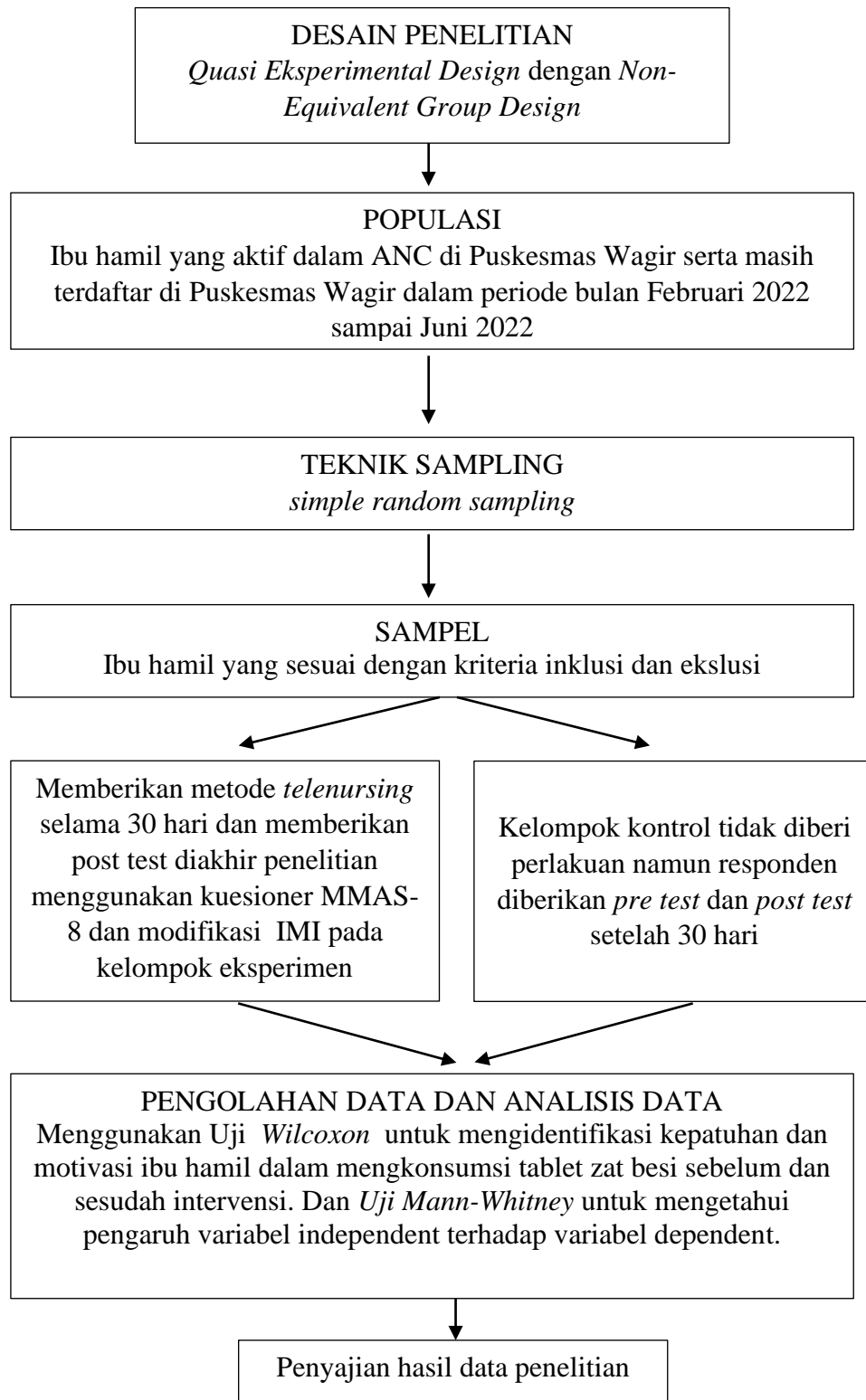
KK: Kelompok Kontrol

X₁ : Metode *Telenursing* (*Whatsapp reminder* dan edukasi video)

O₁ : *Post test*

O₂ : *Pret test*

3.2 Kerangka Kerja



3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek penelitian yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Sujarweni, 2014 hlm. 73). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang aktif dalam ANC (*Antenatal Care*) dan mendapatkan tablet zat besi dari Puskesmas Wagir serta masih terdaftar di Puskesmas Wagir dalam periode bulan Desember 2021 sampai dengan bulan juni 2022.

Berdasarkan distribusi populasi penelitian, diketahui bahwa populasi penelitian ibu hamil yang aktif dalam ANC dan mendapatkan tablet zat besi dari Puskesmas Wagir serta masih terdaftar di Puskesmas Wagir dalam periode bulan Desember 2021 sampai bulan Juni 2022 berjumlah 143 Ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu dan dianggap mampu mewakili jumlah populasi yang ada. Dalam penelitian ini penentuan besarnya sampel dengan menggunakan teori Ann Dempsey & D. Dempsey (2002), dalam penelitian eksperimen, 15 subjek pada setiap kelompok dianggap sebagai sampel minimum, selain itu, 10 sampai 20 subjek perkelompok dianggap minimum untuk studi yang simpel dengan kontrol eksperimen yang kuat. Berdasarkan teori tersebut, peneliti menentukan pengambilan sampel menggunakan 15 subjek pada setiap kelompok. 15 orang untuk kelompok eksperimen dan 15 orang untuk kelompok kontrol. Sehingga total sampel yang dibutuhkan adalah 30 orang ibu hamil di Puskesmas Wagir dengan kriteria yang telah ditentukan.

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang berarti sampel dipilih acak tanpa melihat strata. Setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi objek penelitian. Sampel yang digunakan berdasarkan:

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil dengan usia kehamilan <37 minggu
- b) Ibu hamil yang dapat membaca
- c) Ibu hamil yang memiliki handphone dan memiliki jaringan internet
- d) Ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan lancar
- e) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi :

- a) Ibu hamil yang memiliki penyakit dengan gangguan hematologi seperti hemokromatosis, anemia hemolitik, leukimia, trombositopenia.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel bebas dan terikat pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

- 1. Variabel independent : Metode *telenursing*
- 2. Variabel dependent : Tingkat kepatuhan dan motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian.

Setiap hipotesis terdiri dari suatu unit atau bagian dari permasalahan. Pada penelitian ini hipotesis yang di ambil adalah:

1. H_1 : ada pengaruh metode *telenursing whatsapp reminder* dan edukasi video terhadap kepatuhan dan motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di wilayah kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.
2. H_0 : tidak ada pengaruh metode *telenursing whatsapp reminder* dan edukasi video terhadap kepatuhan dan motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di wilayah kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Metode <i>telenursing</i> (variabel <i>independent</i>)	Proses pemberian asuhan keperawatan berupa intervensi <i>Whatsapp reminder</i> yang dilakukan selama 30 hari untuk mengkonsumsi tablet besi pada ibu hamil, reminder diberikan 15 menit sebelum waktu minum sesuai kesepakatan. Dan pemberian video edukasi seputar anemia ibu hamil dan tablet besi.	Aplikasi <i>Whatsapp</i>	Tablet besi diminum 1 jam sebelum jam makan malam, maka <i>Whatsapp reminder</i> akan dikirim 15 menit sebelumnya yakni pada 17.45 dan dikirimkan 3x setiap 5 menit selanjutnya. Video edukasi akan dikirimkan setiap akhir pekan.	1 = tidak terkirim 2 = terkirim	-
Tingkat Kepatuhan Ibu hamil (variabel <i>dependent</i>)	Tingkat kepatuhan adalah ketepatan waktu, ketepatan dosis, dan ketepatan cara pemberian tablet besi pada ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian intervensi <i>Whatsapp reminder</i> dan	Kuesioner MMAS-8 (Google Form)	Mengajukan pertanyaan dengan menggunakan skala guttman Dengan skor pertanyaan <i>unfavorable</i> : Ya = 0 Tidak = 1 Dan skor pertanyaan <i>favorable</i> : Ya = 1 Tidak = 0 Sedangkan khusus	Total skoring diinterpretasikan sebagai berikut : Nilai 8 = kepatuhan tinggi Nilai 6 - <8 = kepatuhan sedang Nilai <6 = kepatuhan rendah Setelah diskoring, interpretasi instrument ini dibagi menjadi 3 kategori yaitu :	Ordinal

	edukasi video seputar anemia ibu hamil dan tablet besi.		pertanyaan nomor 8 memiliki 5 pilihan jawaban dengan pembagian skor sebagai berikut : Tidak pernah = 1 Jarang = 0,75 Terkadang = 0,5 Sering = 0,25 Selalu = 0	Kepatuhan tinggi = 3 Kepatuhan sedang = 2 Kepatuhan rendah = 1	
		Lembar checklist	Checklist diisi tanda (√) pada kolom “dibaca” dan “dibalas” dan dilakukan selama 30 hari	0 = tidak dibaca dan tidak dibalas 1 = dibaca dan tidak dibalas 2 = dibaca dan dibalas	Nominal
Motivasi Ibu hamil (Variabel <i>dependent</i>)	Tingkat motivasi adalah kesadaran dan ketertarikan yang berasal dari dalam diri ibu hamil yang mampu mendorong ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet besi.	Kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri. (<i>Google Form</i>)	Mengajukan pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dengan skor pertanyaan <i>favorable</i> SS : 5, S : 4, KS : 3, TS : 2, STS : 1 Dan skor pertanyaan <i>unfavorable</i> SS : 1, S : 2, KS : 3, TS : 4, STS : 5	Skor akhir instrument ini didapatkan dari rumus indeks (%) = total skor/(skor max x jumlah pertanyaan) x 100 Kategori indeks : 0% - 19,9% = STS 20% - 39,9% = TS 40% - 59,9% = KS 60% - 79,9% = S 80% - 100% = SS Setelah diskoring, interpretasi instrument ini dibagi menjadi 5 kategori yaitu : Sangat Tidak Kuat = 1 Tidak Kuat = 2 Cukup = 3 Kuat = 4 Sangat Kuat = 5	Ordinal

3.6 Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan selama 30 hari yaitu dari minggu ketiga bulan April 2022 sampai minggu ketiga bulan Mei 2022 dan penelitian dilakukan di Puskesmas Wagir.

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Data gambaran umum responden : dilakukan dengan pengisian data diri pada form cetak yang disebar oleh peneliti kepada ibu hamil yang mengunjungi poli di Puskesmas Wagir.
2. Data tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi : pengisian kuesioner MMAS-8 melalui Google Form.
3. Data tingkat motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi : pengisian kuesioner Motivasi melalui *Google Form*.

Sementara itu untuk alur penelitian dalam penelitian ini terbagi kedalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan penetapan sampel sesuai dengan kriteria menggunakan teknik *simple random sampling*.
2. Melakukan *Inform Consent* dengan menjelaskan tujuan, manfaat dan resiko penelitian kepada calon responden. penelitian serta pengisian form identitas serta tanda tangan *inform consent* bagi ibu hamil yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
3. Selanjutnya peneliti menghubungi nomor responden melalui aplikasi *Whatsapp* dan meminta kesediaan responden untuk dimasukkan ke dalam grup *Whatsapp*

penelitian. Peneliti membagi responden ke dalam 2 grup *whatsapp* yang berbeda sesuai kelompok penelitiannya.

4. Pada kelompok eksperimen dijelaskan kembali ketentuan penelitian, tata laksana intervensi dan membuat kesepakatan jam intervensi dengan responden. Jam diberikannya *message reminder* kepada responden yakni pada pukul 17.45 WIB dan akan diulangi 3x setiap 5 menit sekali sampai pukul 18.00 WIB.
5. Setelah itu peneliti mengirimkan *link Google Form* secara *personal message* kepada para responden untuk melakukan pengisian dua kuesioner awal untuk menilai kepatuhan dan motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.
6. Tahap pelaksanaan dimulai dengan pemberian Intervensi *Whatsapp* reminder yang dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp* dan dilakukan selama 30 hari sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama responden. Kemudian setiap minggu akan diberikan satu video edukasi. Video edukasi diambil melalui youtube. Video edukasi yang diberikan meliputi video edukasi kehamilan, bahaya anemia terhadap ibu hamil, kebutuhan gizi pada ibu hamil dan vide edukasi mengenai suplementasi tablet besi.
7. Pada hari terakhir penelitian, akan dilakukan evaluasi mengenai kepatuhan dan motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. kedua kelompok kembali diberikan *link G-form* secara *personal message* sebagai post test untuk menilai kepatuhan dan motivasi akhir responden
8. Peneliti telah mendapatkan hasil *pre test* dan *post-test* mengenai kepatuhan dan motivasi. Semua data tersebut diolah dan dianalisis serta diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat kepatuhan dan tingkat motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Serta menganalisis pengaruh metode *telenursing*

terhadap tingkat kepatuhan dan motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi.

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan yang meliputi (Notoatmojo, 2010):

1) *Editing*

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali isi kuesioner meliputi kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsistensi jawaban.

2) *Coding*

Pada tahap ini peneliti mengklarifikasikan jawaban-jawaban dari responden, mengkonversi data yang telah terkumpul kedalam angka, dan diberi kode untuk setiap pertanyaan sehingga mempermudah pengolahan data selanjutnya.

3) *Tabulasi*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dengan program yang ada dikomputer yakni *Microsoft Excel*. Hal ini bermaksud untuk menyederhanakan data agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis.

9. Tahap akhir adalah penyajian data. Seluruh data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan tabel yang disajikan dalam bentuk narasi.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yaitu sebagai berikut.

1. *Variabel Independent*

Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah metode *telenursing*. pada variabel ini instrument yang digunakan adalah lembar ceklist untuk peneliti. Dalam hal ini mengisi lembar ceklist *Whatsapp* reminder dan video edukasi apabila pesan pada pasien telah terkirim atau menunjukkan centang biru.

2. Variabel *Dependent*

- 1) Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi, data mengenai kepatuhan diambil menggunakan kuesioner MMAS-8 yang dikembangkan oleh Morisky *et al.* kuesioner ini memiliki reliabilitas 0,83 serta sensitivitas dan spesifitas yang lebih tinggi. Kuesioner ini menggunakan skala Guttman. Kuesioner ini memiliki 8 item pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Item pertanyaan nomor 1,2,3,4,6,7 merupakan pertanyaan *unfavorable* dengan skor 0 pada jawaban “Ya” dan skor 1 pada jawaban “Tidak”. Nomor 5 merupakan pertanyaan *favorable* dengan skor 0 pada jawaban “Tidak” dan skor 1 pada jawaban “Ya”. Sedangkan untuk pertanyaan nomor 8 memiliki beberapa pilihan, “tidak pernah” memiliki skor 1, “jarang” memiliki skor 0,75, “terkadang” memiliki skor 0,5, “sering” memiliki skor 0,25, dan “selalu” memiliki skor 0. Total skor MMAS-8 dapat berkisar 0-8 dan dapat diinterpretasikan kedalam tiga tingkat kepatuhan, yakni kepatuhan tinggi (skor = 8), kepatuhan sedang (skor = 6 - <8), dan kepatuhan rendah (skor = <6) (Okello *et al*, 2016). Interpretasi tersebut dikategorikan lagi ke dalam 3 kategori agar hasilnya tetap pada skala ordinal dengan angka 3 sebagai kategori tertinggi dan 1 adalah kategori terendah.
- 2) Motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi, dalam penelitian ini pengambilan data motivasi menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari

kuesioner *IMI (Inventory Motivation Intrinsic)* (Reynolds, 2006). Dari 45 item pertanyaan yang terdapat di kuesioner IMI, penulis mengadaptasi menjadi 11 pertanyaan yang terdiri dari 6 pertanyaan *favorable* dan 6 pertanyaan *unfavorable*. Skor akhir instrument ini didapatkan dari rumus indeks (%) = total skor/(skor max x jumlah pertanyaan) x 100.

3) Kategori indeks adalah sebagai berikut :

- a. 0% - 19,9% = STS
- b. 20% - 39,9% = TS
- c. 40% - 59,9% = KS
- d. 60% - 79,9% = S
- e. 80% - 100% =SS

Setelah diskoring, interpretasi instrument ini dibagi menjadi 5 kategori agar tetap berada pada skala ordinal, yaitu :

- a. Sangat Tidak Kuat = 1
- b. Tidak Kuat= 2
- c. Cukup = 3
- d. Kuat = 4
- e. Sangat Kuat = 5

3.7.3 Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sugiyono, dalam Dewi dkk, 2020). Validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yaitu validitas yang digunakan untuk

menjamin apakah suatu alat ukur benar mengukur suatu konstruk teori dari suatu variabel. Koefisien validitas diukur dari korelasi *product moment pearson*, dilakukan dengan bantuan program komputer melalui *software SPSS versi 22 for windows*. Uji validitas yang dimaksud adalah uji validitas variabel motivasi. Uji validitas ini dilakukan kepada 23 ibu hamil yang mendapatkan tablet besi dari tenaga kesehatan. Item dalam instrument ini dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Dahlan, 2015). Adapun tujuan dari uji validitas ini adalah mengetahui kevalidan kuesioner.

Tabel 3. 3 Uji Validitas Kuesioner Motivasi

Item	<i>r</i> table	<i>Pearson Correlation</i> (<i>r</i> hitung)	Signifikansi	Keterangan
Pertanyaan 1	0,413	0,582	0,004	Valid
Pertanyaan 2	0,413	0,721	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,413	0,764	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,413	0,503	0,014	Valid
Pertanyaan 5	0,413	0,819	0,000	Valid
Pertanyaan 6	0,413	0,679	0,000	Valid
Pertanyaan 7	0,413	0,786	0,000	Valid
Pertanyaan 8	0,413	0,904	0,000	Valid
Pertanyaan 9	0,413	0,823	0,000	Valid
Pertanyaan 10	0,413	0,753	0,000	Valid
Pertanyaan 11	0,413	0,866	0,000	Valid

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun, 2011). Pengujian reliabilitas dapat dihitung menggunakan formula *alpha cronbach's* dengan bantuan komputer menggunakan *software SPSS 22 for windows*. Reliabilitas konsisten internal dapat diterima jika $a \geq 0,7$ (Sujarweni, 2014).

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Kuesioner Motivasi

Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi	0,920	Reliabel

3.8 Teknik Analisa Data

Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji statistic *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22. Analisis ststistik yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.8.1 Analisis Univariat

Peneliti melakukan analisis univariat untuk mengetahui karakteristik usia, usia kehamilan, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Keluarga yang mendampingi, pekerjaan suami, dan pengalaman mendapatkan informasi tablet besi dari tenaga medis. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif distribusi frekuensi.

3.8.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel atau lebih yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2011). Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kepatuhan dan tingkat motivasi ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Dan menganalisis pengaruh intervensi *telenursing* terhadap kepatuhan dan motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Maka teknik analisis yang digunakan adalah uji *wilcoxon* dan Uji *Mann-Whitney* dengan tingkat kepercayaan 95% dan p-value sebesar 0,05.

3.9 Etika Penelitian

Dalam penelitian keperawatan peneliti berkontak langsung dengan manusia sebagai subject dalam penelitian. Maka segi etika penulisan harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam sebuah penelitian (Hidayat, 2008). Penelitian ini telah melalui tahap uji etik di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011 pada 10 Juni 2022 oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor sertifikat Reg.No.:459 / KEPK-POLKESMA/ 2022.